



PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI

BERBASIS KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF
DAN PEMANFAATAN MODAL SOSIAL

Muhammad Nur Jaya

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI

**BERBASIS KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF
DAN PEMANFAATAN MODAL SOSIAL**

Muhammad Nur Jaya



**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI BERBASIS KOMUNIKASI
PEMBANGUNAN PARTISIPATIF DAN PEMANFAATAN MODAL SOSIAL**

Penulis:
Muhammad Nur Jaya

Desain Cover:
Ridwan

Tata Letak:
Atep Jejen

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-459-357-0

Cetakan Pertama:
Januari, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2023
by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
All Right Reserved**

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG
(Grup CV. Widina Media Utama)
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Masyarakat tani atau kelompok tani yang berdaya adalah yang memiliki kemampuan dalam menetapkan prioritas dan pengendalian atas sumber daya pertanian yang sangat penting bagi upaya untuk menentukan nasib mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat tani atau kelompok tani menjadi salah satu tujuan pengaturan sistem penyuluhan melalui UU No. 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan. Memberdayakan pelaku utama mempunyai menjadi peningkatan kemampuan melalui penumbuhan motivasi, pengembangan potensi, pemberian peluang, peningkatan kesadaran dan pendampingan serta fasilitasi.

Kelompok tani juga merupakan bagian dari sumber daya manusia yang berperan dalam pengembangan pembangunan pertanian. Kelompok tani berperan dalam proses komunikasi pembangunan partisipatif pada pengelolaan usahatani serta dapat meningkatkan keberdayaan kelompok tani. Penduduk yang bekerja di bidang pertanian terlebih lagi pada usahatani padi persentasenya kecil dibandingkan penduduk di Kabupaten Sleman dan Kulon Progo itu artinya dukungan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Sementara Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan akan memengaruhi kemampuan kelompok tani dalam usahatani padi dari sisi penerapan teknologi inovasi pertanian, akhirnya mempengaruhi tingkat keberdayaan kelompok tani. Maka dari itu

Tingkat partisipasi kelompok tani dalam pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif dipengaruhi oleh: karakteristik kelompok tani, mutu informasi program, peran penyuluhan pertanian, dukungan lingkungan dan pemanfaatan modal sosial. Pengaruh karakteristik kelompok tani yang direfleksikan oleh aspek ukuran kelompok yang baik, menjadikan partisipasi dalam pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif. Mutu informasi program yang direfleksikan oleh aspek kelengkapan informasi dan kebaruan informasi yang berkategori baik, menjadikan lebih baiknya partisipasi dalam pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif.

Berangkat dari konsepsi manajemen kelompok tani tersebut menggerakkan penulis menjadikan buku yang berjudul Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Komunikasi Pembangunan Partisifatif Dan Pemanfaatan Modal Sosial ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Oleh karena itu buku yang berjudul Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Komunikasi Partisifatif Dan Pemanfaatan Modal Sosial ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk

menambah khazanah, diskusi sekaligus penguatan di bidang Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Komunikasi Pembangunan Partisipatif Dan Pemanfaatan Modal Sosial Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Januari, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 GAMBARAN UMUM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI	1
A. Problematika Pemberdayaan Kelompok Tani	1
B. Peta Konsep	10
C. Penelaahan Para Ahli.....	14
BAB 2 KONSEP DAN TEORI KOMUNIKASI PARTISIPATIF	21
A. Komunikasi Pembangunan Partisipatif.....	21
B. Konvergensi Komunikasi.....	29
C. Partisipasi Dalam Pembangunan	32
D. Faktor-faktor Komunikasi Pembangunan Partisipatif	37
E. Kelompok Tani	40
F. Mutu Informasi Program	48
G. Peran Penyuluhan Pertanian	51
H. Daya Dukung Lingkungan	55
I. Komunikasi <i>Multi-Track Model</i>	56
J. Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT)	57
K. Model dan Strategi Komunikasi Pembangunan Partisipatif.....	60
BAB 3 MODAL SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	65
A. Konsep Modal Sosial.....	65
B. Dimensi dan Tipologi Modal Sosial.....	67
C. Modal Sosial Dalam Pelaksanaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif	71
D. Pemberdayaan Masyarakat.....	76
E. Proses Pemberdayaan	78
F. Pemberdayaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif	81
BAB 4 KONSEP DAN RUANG LINGKUP KELOMPOK TANI	85
A. Karakteristik Kelompok Tani.....	85
B. Tingkat Pendidikan Kelompok Tani	88
C. Luas Lahan Anggota Kelompok Tani.....	89
D. Pengalaman Anggota Kelompok Tani.....	90
E. Status Sosial Anggota Kelompok Tani	90
F. Kosmopolitan Anggota Kelompok Tani	91

G.	Pendapatan Anggota Kelompok Tani	92
H.	Ukuran Kelompok Tani	92
I.	Kohesi Kelompok Tani	93
J.	Kepemimpinan Kelompok Tani.....	95
K.	Mutu Informasi Program	95
L.	Peran Penyuluh Pertanian.....	99
M.	Sosialisasi dan Pelatihan	101
N.	Dukungan Lingkungan	104
O.	Pemanfaatan Modal Sosial	107
P.	Kepercayaan Sosial	109
Q.	Norma Sosial.....	110
R.	Jaringan Sosial	111
BAB 5 PENERAPAN PEMBERDAYAAN PARTISIPASI KELOMPOK TANI		115
A.	Pelaksanaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif.....	115
B.	Tahapan Identifikasi Masalah.....	118
C.	Tahapan Penyelesaian, Kesadaran dan Kesetaraan	120
D.	Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani	124
E.	Kemampuan Mengelola Informasi Pertanian.....	126
F.	Kemampuan Mengambil Keputusan Bersama	128
G.	Kemampuan Manajemen Usahatani.....	129
H.	Kemampuan Memasarkan Hasil Usahatani.....	132
I.	Kemampuan Penerapan Teknologi Inovasi Pertanian.....	134
BAB 6 MODEL DAN STRATEGI PENERAPAN KOMUNIKASI		
PEMBANGUNAN PARTISIPATIF KELOMPOK TANI.....		135
A.	Model Komunikasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kelompok Tani	135
B.	Strategi Komunikasi Pembangunan Partisipatif dan Pemberdayaan Kelompok Tani	139
C.	Strategi Peningkatan Partisipasi Dalam Perbaikan Karakteristik Kelompok Tani	143
D.	Strategi Peningkatan Partisipasi Dalam Perbaikan Mutu Informasi.....	144
E.	Strategi Peningkatan Partisipasi Dalam Peningkatan Peran Penyuluh Pertanian	147
F.	Strategi Peningkatan Partisipasi Dengan Peningkatan Dukungan Lingkungan	149
G.	Strategi Peningkatan Partisipasi Dengan Media Sosial	150
BAB 7 PENUTUP.....		153
A.	Kesimpulan	153
B.	Saran Pandang	155

DAFTAR PUSTAKA	156
PROFIL PENULIS	168

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Partisipasi dan Komunikasi.....	36
Tabel 2. Tahapan Program GP-PTT Perspektif Komunikasi Partisipatif.....	59
Tabel 3. Sebaran Contoh Berdasarkan Karakteristik Kelompok Tani	87
Tabel 4. Sebaran Contoh Berdasarkan Mutu Informasi Program	96
Tabel 5. Sebaran Contoh Berdasarkan Peran Penyuluhan Pertanian	100
Tabel 6. Sebaran Contoh Berdasarkan Dukungan Lingkungan.....	105
Tabel 7. Sebaran Contoh Berdasarkan Pemanfaatan Modal Sosial	109
Tabel 8. Sebaran Contoh Berdasarkan Pelaksanaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif.....	116
Tabel 9. Sebaran Contoh Berdasarkan Keberdayaan kelompok Tani.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Pemahaman Bersama	30
Gambar 2. Model Komunikasi Konvergensi	31
Gambar 3. Proses Kinerja Sistem Komunikasi Pada Pengelolaan Usahatani	63
Gambar 4 Proses Terbentuknya Modal Sosial.....	67
Gambar 5. Model Komunikasi Pembangunan Partisipatif Untuk Keberdayaan Kelompok Tani	136
Gambar 6. Rancangan Strategi Komunikasi pembangunan Partisipatif untuk Peningkatan Keberdayaan kelompok Tani.....	141



GAMBARAN UMUM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI

A. PROBLEMATIKA PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI

Pemberdayaan masyarakat tani atau kelompok tani merupakan faktor penentu yang sangat diperlukan agar masyarakat tani mampu berperan sebagai pelaku utama atau subyek pembangunan dalam pengelolaan sumber daya pertanian khususnya usahatani padi secara efektif dan efisien. Padmowiharjo (2005) menegaskan dengan proses pemberdayaan tercipta pemanfaatan semua potensi yang dimiliki seseorang atau masyarakat untuk dapat memperbaiki nasibnya. Pembangunan bertujuan untuk memperbaiki nasib masyarakat tani atau kelompok tani tidak akan berhasil dengan baik apabila tidak dilakukan pemberdayaan dari masyarakat tani itu sendiri, akibatnya masyarakat tani mampu menyiapkan dirinya menjadi subyek pembangunan pertanian dalam masyarakat.

Masyarakat tani atau kelompok tani yang berdaya adalah yang memiliki kemampuan dalam menetapkan prioritas dan pengendalian atas sumber daya pertanian yang sangat penting bagi upaya untuk menentukan nasib mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat tani atau kelompok tani menjadi salah satu tujuan pengaturan sistem penyuluhan melalui UU No. 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (Presiden Republik Indonesia 2006). Memberdayakan pelaku utama mempunyai makna peningkatan kemampuan melalui penumbuhan motivasi, pengembangan potensi, pemberian peluang, peningkatan kesadaran dan pendampingan serta fasilitasi. Lebih lanjut ditegaskan bahwa salah satu upaya yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat tani melalui pembangunan pertanian, khususnya masyarakat tani di daerah perdesaan seperti diamanatkan dalam



KONSEP DAN TEORI KOMUNIKASI PARTISIPATIF

A. KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF

Studi komunikasi pembangunan partisipatif diawali oleh Bessette (1996) yang menjelaskan pentingnya komunikasi pembangunan. *International Development Research central* (IDRC) telah mulai mengembangkan program analisis dan penelaahan di bidang komunikasi pembangunan. Program ini bertujuan untuk mendukung partisipasi masyarakat dalam pembangunan masyarakat, yang memungkinkan kelompok dan komunitas untuk mendiagnosa masalah yang dihadapi, membuat keputusan tepat, memobilisasi aksi, dan bertanggung jawab untuk pengembangan masyarakat.

Studi ini dikembangkan seterusnya oleh Bessette pada tahun 2004 dan 2006. Studi ini dikembangkan oleh karena komunikasi pembangunan yang diimplementasikan selama ini dalam pembangunan masyarakat berlandaskan teori difusi inovasi oleh Rogers (1962 dan 1983) dengan pendekatan komunikasi *top-down* atau satu arah. Arah komunikasi lebih menuju penyebaran, sehingga tidak banyak melibatkan penerima manfaat yang berperan penting hanya fasilitator pembangunan. Padahal seharusnya menurut Bessette proses komunikasi yang dijalankan seharusnya komunikasi dialogis atau konvergen. Selain itu telah terjadi pergeseran paradigma pembangunan dari modernisasi dilanjutkan ketergantungan dan terakhir paradigma sistem dunia ke paradigma pembangunan berbasis partisipasi masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Berkaitan dengan paradigma lama dari komunikasi pembangunan tersebut, dalam implementasinya belum mampu membuat pembangunan masyarakat menjadi berdaya secara ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan. Indikator ini



MODAL SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. KONSEP MODAL SOSIAL

Menurut Fukuyama (1995) modal sosial di maknai sesuatu yang dimiliki masyarakat secara bersama oleh berbagai kelompok dan memungkinkan terjalin kerja sama diantara kelompok. Sesuatu berupa nilai-nilai dan norma informal yang tumbuh di masyarakat. Dasgupta dan Serageldin (2000) memaknai modal sosial sebagai wadah terciptanya hubungan-hubungan sosial atau kontak sosial serta, ada norma-norma, dimana keduanya membentuk mutu dan kuantitas interaksi sosial dalam masyarakat dalam jangkauan lebih luas. Juga menjadi perekat sosial yang memelihara persatuan dan kesatuan anggota kelompok secara bersama-sama. Solow (2000) memaknai modal sosial didalamnya terkandung *trust* (kepercayaan) dan norma sosial, yang mana keduanya diwujudkan dalam bentuk perilaku sosial individu dan kelompok, kelompok dan individu, kelompok dan kelompok yang memiliki kemampuan dan kapabilitas untuk melakukan kerja sama, serta koordinasi dalam menghasilkan sebuah kontribusi terhadap kesinambungan produktivitas. Cohen dan Prusak (2001) memaknai modal sosial sebagai hubungan masyarakat dalam bentuk kerja sama dan disertai komitmen bersama yang menjadi ciri /karakteristik modal sosial. Hal ini tidak mampu diakses secara wajar tanpa adanya kepercayaan antara masyarakat dengan adanya kepercayaan kemungkinan aksi bersama dapat dilakukan secara efisien dan efektif

Lawang (2005) dalam kajian panjang telah dilakukan menyangkut modal sosial, sehingga dibuatlah konsep intinya saja tentang modal sosial yaitu: kepercayaan, norma dan jaringan. Selain dimensi inti yang telah di gagas di



KONSEP DAN RUANG LINGKUP KELOMPOK TANI

A. KARAKTERISTIK KELOMPOK TANI

Karakteristik kelompok tani terdiri atas karakteristik kelompok dan karakteristik anggota kelompok. Aktivitas komunikasi dalam proses sosial dapat menjadi efektif apabila dilaksanakan dalam wahana kelompok. Ada beberapa faktor yang memengaruhi keefektifan kelompok yaitu karakteristik kelompok dan karakteristik anggota kelompok. Karakteristik kelompok yaitu: ukuran kelompok, jaringan komunikasi, kohesi kelompok, kepemimpinan kelompok (Rahmat 2008). Perilaku kelompok tani berhasil dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal kelompok (karakteristik kelompok) berupa motivasi kerja, keyakinan diri mampu berhasil, kohesi, sikap anggota, interaksi anggota, kepemimpinan, penyuluhan, pamong desa dan norma.

Lebih lanjut Narwoko dan Suyanto (2004), menjelaskan manusia menjalani kehidupannya selalu tergantung dengan manusia lainnya, hal inilah menyebabkan lahirnya kelompok sosial dalam kehidupan manusia. Kelompok sosial adalah kesatuan sosial terdiri dari kumpulan individu yang hidup bersama dengan melakukan hubungan timbal balik yang intensif dan teratur, sehingga akan terjadi pembagian tugas, struktur serta norma-norma yang berlaku dalam hubungan sosial. Berdasarkan uraian di atas tentang pengaruh perilaku kelompok tani terhadap aktivitas komunikasi pembangunan partisipatif pada pengelolaan program GP-PTT, maka ditentukan karakteristik kelompok tani berupa ukuran kelompok, kohesi kelompok dan kepemimpinan kelompok.



PENERAPAN PEMBERDAYAAN PARTISIPAN KELOMPOK TANI

A. PELAKSANAAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF

Pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif yang menjadi kajian pengamatan dalam analisis dan penelaahan ini adalah aspek partisipasi masyarakat pelaku usahatani dalam pelaksanaan komunikasi partisipatif pada pengelolaan usahatani padi. Aspek yang menjadi sorotan adalah: Identifikasi masalah, solusi masalah, kesadaran kelompok tani dan kesetaraan kelompok tani dalam proses dialog. Keempat aspek tersebut merupakan refleksi dari peubah pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif yang turut menentukan tinggi rendahnya partisipasi kelompok tani dalam pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif. Sebaran contoh atas pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif disajikan pada Tabel 8.



MODEL DAN STRATEGI PENERAPAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF KELOMPOK TANI

A. MODEL KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DAN PMEBERDAYAAN KELOMPOK TANI

Berdasarkan analisis SEM atas model hipotetik dari data empiris, serta analisis deskriptif menemukan keterkaitan antara peubah pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif dengan peubah keberdayaan kelompok tani padi. Pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif yang dimanifestasikan oleh: tahap identifikasi masalah, solusi masalah usahatani, kesadaran diri dan kesetaraan antara para kelompok tani dalam proses musyawarah mempunyai peran penting dalam meningkatkan keberdayaan kelompok tani di Kabupaten Kulon Progo dan Sleman melalui pengaruh yang ditimbulkan. Selanjutnya untuk meningkatkan peran komunikasi pembangunan partisipatif ditentukan oleh pengaruh peubah: karakteristik kelompok tani, mutu informasi program, peran penyuluh pertanian, dukungan lingkungan dan pemanfaatan modal sosial.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dibuat sebuah pengembangan model komunikasi pembangunan yang sifatnya partisipatif sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat keberdayaan kelompok tani padi. Keberdayaan kelompok tani padi merupakan luaran dari tujuan komunikasi pembangunan partisipatif berupa tindakan bukan lagi pengetahuan dan sikap. yang dimaksudkan adalah kelompok tani mampu mengelola informasi pertanian yang telah diterima dari pihak lain, mampu mengambil keputusan secara bersama terkait usahatani, mampu mengelola atau memanajerial usahatani



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan pembahasan dalam buku ini, setidaknya terdapat beberapa point penting sekaligus menjadi perhatian utama, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Keberdayaan kelompok tani di Kabupaten Kulon Progo dan Sleman melalui pengelolaan usahatani padi dipengaruhi oleh pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif. Pengaruh pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif yang direfleksikan oleh tinggi dan rendahnya partisipasi kelompok tani pada aspek identifikasi masalah, solusi masalah, kesadaran kelompok tani dan kesetaraan pada forum musyawarah. Aspek identifikasi masalah dalam kategori tinggi yang memengaruhi meningkatnya keberdayaan kelompok tani, sedangkan aspek solusi, kesadaran dan kesetaraan dalam kategori rendah yang dapat memengaruhi rendahnya keberdayaan kelompok tani. Pemanfaatan modal sosial oleh kelompok tani tidak berpengaruh langsung atas rendahnya keberdayaan kelompok tani, namun berpengaruh tidak langsung dengan melalui proses komunikasi pembangunan partisipatif. Tingkat keberdayaan kelompok tani berkategori rendah secara keseluruhan yang direfleksikan oleh kemampuan mengelola informasi, mengambil keputusan, manajemen usahatani, memasarkan hasil usahatani dan penerapan teknologi inovasi pertanian. Rendahnya keberdayaan kelompok tani tercermin pada kurang mampu mengakses informasi dan mendistribusikan, kurang mampu mengelola usahatani dan kurang mampu mengakses harga pasar dan mengakses peluang pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adem CA. 2017. *Factor Affecting Participatory communication for Development: The Case of a local Development Organization in Ethiopia.* Malaysia Journal of Communication. 33(1): 80-97
- Amani K. Millanga. 2014. *Mobile phones and participatory communicate on for poverty eradication on public service broadcasting: The case of Tanzania Broadcasting Corporation (TBC).* Mobile Media & communication Sage Publication. 2(3): 281 –297.
- Aminah S. 2013. *Model Komunikasi Partisipatif untuk Keberdayaan Petani Kecil dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Halmahera Barat* [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Argenti PA. 2017. *Strategic Communication in the C-Suite.* International Journal of Business Communication. 34 (2): 146-160.
- Atkin CK dan Rice RE. 2013. *Advances in public communication campaigns.* In E. Scharrer (Ed.), The international encyclopedia of media studies. 5:526-551.
- Aycrigg M. 1998. *Participation and the World Bank Success, Constraints, and Responses.* Washington DC (USA). Social Development Papers Environmentally and Socially Sustainable development.
- Azizah et al. 2014. *Participatory development communication (PDC) practice and farm input accessibility as enhancing factors of broiler farmers' empowerment in Malang Regency, East Java, Indonesia.* Livestock Research for Rural Development 26 (2)
- Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. 2012. *Budi Daya Padi Sistem Tanam Jajar Legowo.* Gorontalo (ID): Badan Koordinasi Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan
- Barnlund DC, Haiman FS. 1960. *The Dynamics of Discussion.* Boston Houghton Mifflin
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian 2009. *Budidaya tanaman padi.* Nanggroe Aceh Darussalam (ID): BPTP.
- Berlo DK. 1960. *The Process of Communication An Introduction to Theory and Practice.* New York (US). Michigan State University.
- Bessette G. 2004. *Involving the community A Guide to Participatory Developmen Communication.* Penang. International Development Research Centre.

2006. *People, land, and water: participatory development communication for Natural Resource Management*. Penang. International Development Research Centre.
- Bessette G, Rajasunderam CV. 1996. *Participatory Development Communication A.West African Agenda*. Penang. International Development Research Centre.
- Bhuiyan SH. 2011. *Social Capital and Community Development: An Analysis of Two Cases from India and Bangladesh*. Journal of Asian and African Studies. 46 (6): 533-545.
- Black JA dan Champion. 1992, *Metode dan Masalah Analisis dan penelaahan Sosial*. Bandung .PT.Ersco.
- Bordenave JD. (1994). *Participative communication as a part of building the participative society*. In Shirley A. White, K. Sadanandan Nair, & Joseph. Ascroft, *Participatory communication: Working for change and development*. New Delhi. Sage Publications.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2013. *Potret Usaha Pertanian Kulon Progo Menurut Subsektor (Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013 dan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013)*. Kulon Progo (ID): Badan Pusat statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2014. *Kulon Progo dalam Angka*. Kulon Progo (ID): Badan Pusat Statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik .2013. *Potret Usaha Pertanian Sleman Menurut Subsektor (Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2013 dan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian 2013)*. Sleman (ID): Badan Pusat statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik .2015. *Sleman dalam Angka*. Sleman (ID): Badan Pusat Statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2013. *Luas Penggunaan Lahan dan Alat-Alat Mesin Pertanian Kabupaten Kulon Progo*. Kulon Progo (ID): Badan Pusat Statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik.2012. *Data dan Informasi kemiskinan Kaupaten/Kota 2012*. Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- [BPS] Badan Pusat Statistik.2013. *Luas Penggunaan Lahan dan Alat-Alat Mesin Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta*. Daerah Istimewa Yogyakarta (ID): Badan Pusat Statistik
- Bracht N, dan Tsouros A. 1990. *Principles and Strategies of Effective Community Participation*. Health Promotion International.
- Bungin B. 2006. *sosiologi Komunikasi, Teori, Paradigma, dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*. Jakarta (ID): Prenada Media Group Jakarta.

- Burt RS. 1992. *Excerpt from the social structure of competition in structure Holes: the social structure of competition*. Cambridge MA and London Harvard University.
- Caitwright. Dorwin. and Alvin Zander. 1968. *Group Dinamic. Research and Theory*. New York. Harper & Row. Publishers
- Cangara H. 2013, *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta (ID): PT RajaGrafindo Persada
- Carlson AB,Crilly PB, Rutledge JC. 2002. *Communication Sistem: an introduction to signals and Noise in electrical Communication*. Exclusive Rights by the Mc Graw-Hill Companies Inc. for Manufacture and exports.
- Chitnis KS. 2005. *Communication for Empowerment and Participatory Development: A Social Model of Health in Jamkhed, India*. [dissertation]. India: ProQuest Information and Learning Company.
- Cohen D, Prusak L. 2001. *In Good company. How social capital makes organization work*. The United States of America (USA). London Harvard Business press.
- Coleman. 1999. *Social capital in the Creation of human capital* cambridge Mass. Harvard University Press.
- Creswell JW. 2010. *Reserch Desain pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta (ID): Pustaka pelajar.
- Darwis. DS. 2002. *Metode Analisis dan penelaahan Kebidanan Prosedur, kebijakan dan Etik*. Jakarta (ID). Penerbit buku kedokteran EGC.
- Dasgupta P, Serageldin I. 2000. *Social Capital A Multifaceted perspective*. The Washington D.C. World Bank.
- Departemen Pertanian. 2000. *Pedoman Umum Pemberdayaan Kelompok Tani Seri I dan II*. Jakarta (ID): P2BPP-BPSDMPP Departemen Pertanian RI.
- Departemen Pertanian, 2000. *Laporan Pengkajian Pengembangan Kelompok Tani Sebagai Unit Ekonomi*. Jakarta (ID): Badan Pengembangan SDM dan Penyuluhan Pertanian PPSDMP Departemen Pertanian RI.
- Departemen Pertanian, 1997. *Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani Nelayan*. Jakarta (ID): Pusat Penyuluhan Pertanian.
- Effendy UO. 2003. *Ilmu teori dan Filsafat komunikasi*. Bandung (ID): PT.Citra Aditya Bakti .
- Fitriyanti N, Sadono D. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat–Mandari di Desa Kotabatu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor*. Bogor (ID): Jurnal Penyuluhan. 9(1):80-87
- Fiqueroa ME et al. 2002. *Communication for Social Change: an Integrated Model for Measuring the Process and its Outcomes*. New York. The Rockefeller Foundation.

- Freire, P. (1973). *Education for cultural consciousness*. New York. Seabury Press.
- Freire, P. 1993. *Pedagogy of the city*. New York, NY: Continuum Press.
- Frederick J. Mc. Donald. 1959. *Educational Psychology*, Tokyo. Wadsworth Publishing Company, Inc. San Fransisco
- Fukuyama F. 1995. *The Great Disruption hakekat manusia dan rekonstruksi Tatanan Sosial*. Jakarta Timur (ID): Penerbit Qalam.
- _____. 2000. *Sosial Capital and Civil Society International Monetary fund working paper*, Wp/00/74 1-8 in Elinor Ostrom and TK tahun 2003 fondation of social capital massachusetts .Edwar Elgar publishing limetd.
- George R.T 1987, *Principles of Management*, Richard O irwin. Inc. Home Wood. Illinois.
- Goldberg AA. Larson CE. 2006. *Komunikasi Kelompok Proses-Proses Diskusi dan Penerapannya*. Jakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Grootaert C. 1996. *Social Capital: The Missing Link*, Washington DC: Social Development Department Social capital Working Paper series.
- Hakim L. 2007. *Pemberdayaan petani sayur: kasus petani sayur di Sulawesi Selatan*. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Hariadi SS. 2011. *Dinamika Kelompok Teori dan Aplikasi untuk Analisis Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi dan Bisnis*. Yogyakarta (ID): Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Hasbullah J. 2006. *Social capital menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta (ID): United Press.
- Hemer O, Tufte T. 2005. *Media and Glocal Change: Rethinking Communication for Development*. Argentina Buenos Aires, CLACSO. Publications Cooperativas.
- Hermann B. 2011. *Crucial factors in the implementation of participatory development communication in Papua New Guinea*. Contemporary PNG Studies Research Journal .15: 115. DWU
- Hoq KMG. 2012. *Role of information for rural development in Bangladesh: Information Development*. University of Dhaka Journal international Sage Publication. 28(1): 13-21
- Ife JW. 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives-vision,Analysis and Practice*. Melbourne: Longman.
- Ife J. Tesoriero F. 2008. *Community Development: community based alternative in on age of globalization*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Jalieli A, Sadono D. 2013. *Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Petani Alumni Program SL-PTT (Kasus Desa Gegesik Wetan Kabupaten Cirebon*. Bogor (ID): Jurnal Penyuluhan 9(2):99-108

- James AF, Stoner. 1981. *Manajemen*. New York Prentice Hall International. Inc Englewood Cliffs.
- Janis, IL dan Mann L 1977, *Decision Making: A Psychological Analysis of Conflict, Choice, and Commitment*. New York: The Free Press.
- Jasis PM, and Ordonez R. 2012. *Latino Parent Involvement:Examining Commitment and Empowerment in Schools*. California State University. Urban Education. 47(1) 65–89
- Johnson DW, Johnson FP. 2012. *Dinamika Kelompok Teori dan Keterampilan*, edisi kesembilan. Jakarta Barat (ID). Permata Puri Media.
- Joste J, Vyver CV. 2014. *Participatory communication and Perceptions amongst Staff Members at a Tertiary Education Institution*. Mediterranean journal of social sciences Vol 5 .7
- Julia t, wood. 2010. *Komunikasi interpersonal. Interaksi Keseharian*. Edisi 6. Jakarta (ID): Salemba Humanika.
- Kartasasmita. G. 1996. *Power and Epowerment: Sebuah telaah mengenai konsep pemberdayaan masyarakat*. Jakarta (ID): Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kementerian Pertanian. 2013. *Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Nomor: 6/HK.310/C/1/2013. Tentang Pedoman Teknis Sekolah lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT) Padi dan Jagung*. Jakarta (ID): Direktur Jenderal Tanaman Pangan.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Pedoman Teknis GP-PTT Padi*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.
- Kasemsuk C. 2012. *Participatory communication and Information Management for Community Development: Thai Rural Community Perspectives*. China USA Business. 11(11): 1432-1440
- Kheerajit C, Flor AG. 2013. *Participatory Development Communication for Natural Resources Management in Ratchaburi Province, Thailand*. Procedia—Social and Behavioral Sciences. 103: 703 – 709.
- Kifli GC. 2007. *Strategi Komunikasi Pembangunan Pertanian pada Komunitas Dayak di Kalimantan Barat*. Pontianak (ID). Forum analisis dan penelaahan Agro ekonomi 25 (2): 117-125.
- Kotler, P dan Armstrong, G, 2001, *Principles of marketing* (9 Edition). New Jersey: Prentice-Hall, inc.
- Kriyantono R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta (ID): Pranada Media Group.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta (ID): Rineka Cipta.
- Kroon SMAVD. 2002. *Social Capital and Communication*, The Haque, Agricultural Economics Research Institute.

- Lawang RMZ. 2005. *Kapital Sosial dalam perspektif sosiologik suatu pengantar*. Jakarta (ID): FISIP UI Press.
- Lee CJ. 2012. *The Role of Social Capital in Health Communication Campaigns: the Case of the National Youth Anti-Drug Media Campaign*. Communication Research Sage Publication. 20(10): 1-28.
- Lee CJ. Kam JA. 2015. *Why Does Social Capital Matter in Health communication Campaigns?* Comunication Research 42.(4): 459-481 Sage Publication.
- Lemke J. 2016. *From the Alleys to City Hall: An Examination of Participatory Communication and Empowerment among Homeless Activists in Oregon*. Journal of Communication inquiry 40 (3): 267-286
- Levis, R.1996. *Komunikasi Penyuluhan Perdesaan*, Bandung (ID): Remaja Rosdakarya.
- Leeuwis C. 2009, *Komunikasi untuk Inovasi Perdesaan*, Yogyakarta (ID): penerbit Kanisius
- Lionberger HF, Gwin PH. 1982. *Communication Strategis: A guide for Agricultural Change Agent*. The Interstate Printers and Publisher, Inc Denville Illionis.
- Malhotra A,Schuler SR. 2002. *Measuring Women's empowerment as a variable in International Development*. the Gender and Development Group of the World Bank
- Mardikanto T. 2010. *Komunikasi Pembangunan Acuan Bagi Akademisi, Praktisi, dan Peminat Komunikasi Pembangunan*. Jawa Tengah (ID): UNS _____ .2010. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Jawa Tengah. UNS. UPT Penerbitan dan percetakan.
- Martaatmadja,AS. 1993. *Agricultural Extension Sistem In Indonesia*. Jakarta (ID): Ministry of Agricultural Republik Indonesia.
- Martins.c dan dkk. 1997. *Indonesia Agricultural extension Planning at a Cross Roads*.Berlin. Humboldt University Berlin.
- Maslin NM. 1987. *Communication: A Sistems Apporoch*. London. *This edition publish in the Taylor and Francis e-Library*.
- Meyer HW. 2005. *The nature of information, and the effective use of information in rural development*. Journal Information Research. 10 (2).
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2013. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.43. *Tentang Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian*. Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- McPhail TL. 2009. *Development Communication Reframing the Role of the Media*. United Kingdom. Blackwell Publishing Ltd.

- Mc David JW dan Harari. 1968. *Social psychology: Individuals, Groups, Societies*, New York. Harper dan Row Publishers.
- Mefalopulos P. 2008. *Development Communication Sourcebook broading the boundaries of communication*. Washington DC: The International Bank for Reconstruction and Development.
- Mefalopulos P. 2003. *Theory and Practice of Participatory Communication: The case of the FAO Project "Communication for Development in Southern Africa*. [disertasi]. The University of Texas at Austin.
- Msibi F and Penzhorn C. 2010. *Participatory communication for local government in South Africa: a study of the Kungwini Local Municipality*. Information Devolepment journal international Sage publication. 26 (3): 225-236.
- Melkote SR, Steeves HL. 2001. *Communication for Development in the Third World Theory and Practice for empowerment*. New Delhi: Sage Publication India Pvt Ltd.
- Middleton, John. 1980. *Approaches to communication Planning*. Paris Unesco
- Mosher. 1983. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian* (terjemahan). Jakarta (ID): CV Yasaguna.
- Muchlis F. 2009. *Analisis Komunikasi Partisipatif dalam program pemberdayaan masyarakat*. [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Muchtar K, Susanto D dan Purnaningsih. 2015. *Adopsi Teknologi Petani pada Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)*. Bogor (ID): Jurnal Penyuluhan 11(2):176-185
- Mulyandari RSH. 2011. *Cyber Extension Sebagai Media Komunikasi dalam Pemberdayaan Petani Sayur*. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Mulyana D. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya
- Naidoo L. 2010. *Participatory Development Communication Approach of Thusong Service Centres in Tshwane*. [dissertation]. Nort-West University Afrika Selatan.
- Nanabanyin. Brown. 2012. *Participatory Communication for Economic Empowerment of Business Sector Advocacy Challenge (BUSAC) Fund Grantees*. [dissertation]. The University of Ghana
- Narwoko DJ, Suyanto B. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan terapan*. Jakarta (ID). Kencana Prenada Media Group
- Nurhayati. 2011. *Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi di dalam sekolah lapangan pengelolaan tanaman terpadu*. [Tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.

- Notoatmodjo,S. 2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta (ID). Rineka Cipta.
- Opara UN. 2008. *Agricultural Information Sources Used by Farmers in Imo State, Nigeria Information Development*. journal international Sage Publication. 24: 289.
- Padmowiharjo, Soedijanto. 2005. *Memberdayakan Sumber Daya Manusia Petani*.
- Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Penyuluhan Pembangunan: Mengembangkan Sumberdaya Manusia Indonesia*. Bogor (ID): Program Studi PPN - IPB.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2013, tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*. Jakarta (ID): Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta (ID): Sekertaris Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2007. No. 273/Kpts/OT.160/4/2007 13 April 2007 *Tentang pedoman Pembinaan Kelembagaan petani* Menteri Pertanian Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. 2006. *Undang-Undang Republik Indonesia No.16 tahun 2006, tentang Sistem Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan*, Jakarta (ID): Presiden Republik Indonesia.
- Pinderhughes EB. 1983. *Empowerment for Our Clients and For Ourselves. Social Casework*. 64 :333-338.
- Pranadji T. 2006. *Penguatan modal sosial untuk pemberdayaan masyarakat perdesaan dalam pengelolaan agroekosistem lahan kering, kasus kab Gunung Kidul dan Boyolali*. jurnal Agro Ekonomi. 24(2) : 178-206.
- Pretty et al. 1995. *A Trainer's Guide for Participatory Learning and Action*. London. Russel press Nottingham .UK.
- Popenoe, David. 1989. *Sociology*. Ed ke-7. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Putnam et al. 1993. *Making Democracy Work: Civic Traditions in Modern Italy*, Princeton. University Press.
- Putnam RD. 2006. *E Pluribus Unum: Diversity and Community in the Twenty-First Century*. Nordic Political Science Association.
- Purwatiningsih SD. 2013. *Efektivitas Komunikasi Pembangunan Partisipatif pada Masyarakat Sekitar Hutan Konservasi Taman Nasional Gunung Halimun Salak*. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Purnamawati H, Purwono., 2007. *Budi Daya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Depok (ID). Penebar Swadaya.
- Rahmat J. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung (ID). Pt. Remaja Rosdakarya.

- Rahardjo. 1999. *Pengantar sosiologi perdesaan dan pertanian*. Gajamada Universitas press.
- Rappaport J. 1981. *In Praise of Paradox: A Social Policy of Empowerment Over Prevention*. American Journal of Community Psychology 9(1): 1-25.
- Robbins et al. 1998. *Contemporary human behavior theory: A critical perspective for social work*. Boston. MA: Allyn and Bacon.
- Rogers EM, Kincaid DL. 1981. *Communication Network Towards New Paradigm for Research*. New York: A Division of Macmillan Publishing Co.Inc.
- Rogers EM. 1962. *Diffusion of Innovation third Edition*. New York (USA): The Free Press A Division of Macmillan Publishing Co. Inc.
- Rogers EM.1983. *Diffusion of Innovation third edition Library og Congress Cataloging in Publication Data The Free Press A Division of Micmillan Publishing*. New York.
- Rogers EM. 1973. *Communication Strategy for Agricultural Development*. USA. AED, AID.
- Rogers, EM. 2003. *Diffusion of Innovations*. New York: The Free Pres,
- Rogers EM, Shoemaker F. 1986. *Communication of Innovation: A cross Cultural Approach*. London. Collier Mac Millan Publisher.
- Rusli. 1995. *Pengantar ekonomi Kependudukan*. Jakarta (ID): LP3S
- Sajogyo P. 1985. *Sosiologi Pembangunan*. Jakarta (ID): Fakultas pasca sarjana IKIP.
- Sadan E. 2004. *Empowerment and Community planning, translated from Hebrew*. Tel Aviv: Hakibbutz Hameuchad Publishers.
- Sadono D. 2012. *Model Pemberdayaan Petani dalam Pengelolaan Usahatani Padi di Kabupaten Karawang dan Cianjur Provinsi Jawa Barat*. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sarwono SW. 2002. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori-teori Psikologi sosial*. Jakarta (ID): Balai Pustaka.
- Sattler WM, Miller NE. 1968. *Discussion and Conference Englewood*. Cliffs NJ. Prentice Hall.
- Schuler SR et al. 1996. *Credit Programs, patriarchi, and Men's Violence Against Women in rural Bangladesh*. Social Science and Medicine. 43 (12): 635 – 653.
- Schiller U, Wet GD. 2016. *communication indegeneus culture and participatory decision making amongst foster adolescents*. Qualitative social work 0 (00) 1-16.
- Servaes J. 2008. *Communication For Development and social change*. New Delhi. Sage Publication Insia Pvt Ltd.

- _____. 2002. *Communication for Development one world Multiple Cultural*. The United States of America (USA): Hampton Press.
- Servaes J, Malikaho P. 2008. *Development Communication Approach in an international perspective in Communication for Development and Social Change*. New Delhi. Sage Publication Insia PVT Ltd.
- Severin WJ, Tankard JW. 2001. *Teori Komunikasi Sejarah, Metode dan terapan di dalam media massa*. Jakarta (ID): Prenada Media.
- Shaw, Marvin E. 1979. *Group Dynamics The Psychology of Small Group Behavior*. New York. McGrow-Hill.Inc.
- Shinta A. 2011. *Ilmu Usaha tani.*, Surabaya (ID): penerbit Universitas Brawijaya Press.
- Singarimbun M, Effendi S. 2011. *Metode Analisis dan penelaahan Survei*. Jakarta (ID): LP3S.
- Slamet. 1985. *Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perdesaan*. Interaksi. 1:3-7.
- Slamet. 2003. *Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan perdesaan*, Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Solow RM. 2000. *Notes social capital and Economic Performance*. In Partha D. Ismail S ,2000 Social Capital A Multifacted Perspective Washiton DC: The World Bank.
- Solomon BB. 1976. *Black Empowerment: Social Work in Oppressed Communities*. Columbia: University Press.
- Solomon BB. 1985. *How to Really Empower Families? New Strategies for Social Work Practitioners*. Family Resource Coalition Report 3: 2-3.
- Sperber D, Wilson D. 1986. *Relevance: communication and cognition*. Cambridge: Harvard University Press.
- Steyn B and Nunes M. 2001. *Communication Strategy for community development: a case study of the Heifer Project*. Cummunication 27 (2): 29-48
- Subejo. 2013. *Pembangunan Pertanian dan Perdesaan*. Jakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Subiakto. 2005. *Metode Analisis dan penelaahan Komunikasi*, makalah pada minat studi media dan komunikasi, Pascasarjana UNAIR.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk analisis dan penelaahan*. Bandung (ID). Penerbit Alfabeta.
- Suharto E. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung (ID): PT. Refika Aditama.
- Sukino. 2013. *Membangun Pertanian dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani*. Yogyakarta (ID). Pustaka Baru press.

- Sulaiman Al, Sugito T, Sabiq A. 2017. *Komunikasi Pembangunan Partisipatif untuk Pemberdayaan Buruh Migran*. Jurnal ilmu Komunikasi 13(2): 233-252.
- Sumodiningrat G. 2002. *Pemberdayaan dan JPS*. Jakarta (ID): Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Sidu D. 2006. *Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan hutan lindung jompi Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara*. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sumardjo. 1999. *Transformasi model penyuluhan pertanian menuju pengembangan kemandirian petani* [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Susanto D. 2010. *Strategi peningkatan Kapasitas Modal Sosial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Pendamping Pengembangan Masyarakat*. Bogor (ID): Jurnal KMP. 8 (1): 77-89
- Suprayitno AR. 2011. *Model Peningkatan Partisipasi Petani Sekitar Hutan Kemiri Rakyat (Kasus Pengelolaan Hutan Kemiri Kawasan Pegunungan Bulusaraung Kabupaten Maros) Sulawesi Selatan* [disertasi]. Institut Pertanian Bogor
- Tamba M. 2007. *Kebutuhan Informasi Pertanian dan aksesnya bagi Petani Sayuran: Pengembangan Model Penyediaan Informasi Pertanian dalam Pemberdayaan Petani, Kasus di Provinsi Jawa Barat*. [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Tambunan T. 2010. *Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan*. Jakarta (ID): Universitas Indonesia.
- Thomas P, 2004, *Participatory Development Communication: Philosophical Premises* in Sherly A White, Ksadanandan N, dan Joseph A: Participatori Communication Working For Change and Development. New Delhi. Sage Publication
- Todaro, Michael P. 2004. *Pembangunan ekonomi di Dunia Ketiga* Edisi ke-8 Jakarta (ID): Erlangga.
- Tufte T, Mefalopulos P. 2009. *Participatory Communication A Practical Guide*. Washington D.C: The International Bank for Reconstruction and Development.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Bisnis, dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan Akuntansi*. Jakarta (ID): Pt.Gramedia Pustaka Utama.
- Uphoff NT et al. 1979. *Feasibility and Development Participation: A Satate of the Art Paper*. New York (AS): Rural Development committee canter for International Study.

- Utama S. 2010. *Pemberdayaan masyarakat sekitar hutan melalui pendekatan kelompok.* (disertasi). Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Van den ban AW, Hawkins HS. 1999. *Penyuluhan Pertanian.* Yogyakarta (ID): Kanisius.
- Verderber RF. 1989. *Communicate* Sixth Edition. Belmont. California. Wadsworth Publishing Company. Inc.
- Walgito B. 2000. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta, Andi Offset.
- White SA et al. 2004. *Participatory Communication Working For Change and Development.* London: Sage Publication.
- Wibowo CT. 2012. *Pola Komunikasi pada Pengembangan Kapasitas Kewirausahaan Petani Sayur (Kasus Pendampingan Misi Teknik Taiwan di Kabupaten Boyolali dan Bogor.* [disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Wijayanto SH. 2008. *Structural Equation Modelling dengan Lasrel 8.8,* Yogyakarta (ID): PT. Graha Ilmu.
- Wiyati EK, 2014. *Pengaruh Aktivitas Komunikasi Kelompok terhadap Keberdayaan Kelompok Miskin di Sulawesi Tengah* [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- William E, Utterback. 1964. *Group Thinking and Conference Leadership.* New York: Holt Rinehart and Wilson.
- Wolf ER. 1985. *Petani suatu Tinjauan Antropologis.* Jakarta (ID): CV. Rajawali.
- Woolcock M, Narayan D. 2000. *Social Capital: Implication for Development Theory, Research and Policy.* World Bank Research Observer. 15 (2).
- Woolcock M. 1998. *Social capital and economic development toward a theoretical synthesis and policy framework in theory of society. Theory and society.* Kluwer Academic Publisher Printed in the Netherland. 27: 151-208.
- Yoon CS. 1996. *Participatory Communication For Development in Bessette G, Rajasunderam CV.* 1996. *Participatory Development Communication A.West African Agenda.* Penang: International Development Research Centre.

PROFIL PENULIS

Muhammad Nur Jaya



Penulis dilahirkan di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 30 Oktober 1962, sebagai anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Amin Abdur dan ibunda Hindung (Alm). Penulis menikah pada tahun 1992 dengan Atira Maddu dan dikaruniai 3 anak yaitu Muhammad Aslam Nur (23 tahun), Nur Fahmi Nur (21 tahun) dan Muammar Katsir Nur (18 tahun).

Penulis menempuh pendidikan Strata satu (S1) jurusan Teknik Sipil di Universitas Hasanuddin selesai tahun 1988, strata dua (S2) jurusan Komunikasi di Universitas Hasanuddin selesai tahun 2009 dan program Doktor pada Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan pascasarjana Institut Pertanian Bogor tahun 2012. Saat ini penulis bekerja sebagai pengajar tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Muhammadiyah Jayapura (2001-sekarang), pernah bekerja di konsultan bidang teknik sipil pada tahun 1990 sampai 2007 sebagai site manager.

Karya tulis yang dipublikasikan sebagai bagian dari disertasi: 1) Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor dengan judul "Tingkat Keberdayaan Kelompok Tani pada Pengelolaan Usahatani padi di Daerah Istimewa Yogyakarta" yang akan diterbitkan pada edisi September 2017 Vol XIII No. 2 terakreditasi Dirjen Dikti SK no. 36a/E/KPT/2016, tanggal 23 Mei 2016; 2) International Journal of Research in Social Sciences dengan judul "Participatory Development Communication on Agricultural Resources Management in Yogyakarta Indonesia" telah diterbitkan di edisi Mei 2017 . Vol.14 No.1 (ISSN 2307-227X). Eksistensi Penyuluhan Pertanian Dalam Pelaksanaan Komunikasi Pembangunan Partisipatif Untuk Keberdayaan Petani Di Jurnal: Jurnal Agribisnis Terpadu, Desember 2018 Vol. 11 No. 2 2. Energi Modal Sosial Dalam Implementasi Komunikasi Pembangunan Partisipatif Pada Pengelolaan Usaha Tani Padi. Publish Di Jurnal Ilmu Komunikasi Uho: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi. Muhammad Nur Jaya, Sarwititi. Sarwoprasodjo terbit pada 2022/7/30. Dan jurnal Ilmu Komunikasi Uho: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi. Terbitan 30 Juli 2022, ISSN: 2527-9173. Website: <Http://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Komunikasi/Index> dan menjadi peserta seminar internasional *Development Communication for Sustainable*

Development of Rural Community Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia tahun 2013.

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI

BERBASIS KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PARTISIPATIF
DAN PEMANFAATAN MODAL SOSIAL

Masyarakat tani atau kelompok tani yang berdaya adalah yang memiliki kemampuan dalam menetapkan prioritas dan pengendalian atas sumber daya pertanian yang sangat penting bagi upaya untuk menentukan nasib mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat tani atau kelompok tani menjadi salah satu tujuan pengaturan sistem penyuluhan melalui UU No. 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Memberdayakan pelaku utama mempunyai peningkatan kemampuan melalui penumbuhan motivasi, pengembangan potensi, pemberian peluang, peningkatan kesadaran dan pendampingan serta fasilitasi.

Kelompok tani juga merupakan bagian dari sumber daya manusia yang berperan dalam pengembangan pembangunan pertanian. Kelompok tani berperan dalam proses komunikasi pembangunan partisipatif pada pengelolaan usahatani serta dapat meningkatkan keberdayaan kelompok tani. Penduduk yang bekerja di bidang pertanian terlebih lagi pada usahatani padi persentasenya kecil dibandingkan penduduk di Kabupaten Sleman dan Kulon Progo itu artinya dukungan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Sementara Pendidikan merupakan aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan akan mempengaruhi kemampuan kelompok tani dalam usahatani padi dari sisi penerapan teknologi inovasi pertanian, akhirnya mempengaruhi tingkat keberdayaan kelompok tani.

Maka dari itu tingkat partisipasi kelompok tani dalam pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif dipengaruhi oleh: karakteristik kelompok tani, mutu informasi program, peran penyuluhan pertanian, dukungan lingkungan dan pemanfaatan modal sosial. Pengaruh karakteristik kelompok tani yang direfleksikan oleh aspek ukuran kelompok yang baik, menjadikan partisipasi dalam pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif. Mutu informasi program yang direfleksikan oleh aspek kelengkapan informasi dan kebaruan informasi yang berkategori baik, menjadikan lebih baiknya partisipasi dalam pelaksanaan komunikasi pembangunan partisipatif.

Berangkat dari konsepsi manajemen kelompok tani tersebut menggerakkan penulis menjadikan buku yang berjudul *Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Komunikasi Pembangunan Partisipatif Dan Pemanfaatan Modal Sosial* ini telah dapat di terbitkan untuk dapat dikonsumsi oleh khalayak banyak. Oleh karena itu buku yang berjudul *Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Komunikasi Pembangunan Partisipatif Dan Pemanfaatan Modal Sosial* ini hadir sebagai bagian dari upaya untuk menambah khazanah, diskusi sekaligus penguatan dibidang *Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Komunikasi Pembangunan Partisipatif Dan Pemanfaatan Modal*. Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan "tiada gading yang tidak retak" dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.